

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Endang Kurniati¹, Akmal Hidayat^{2*}, Feby Grace Angeline Damanik³,
Ratna Ratna⁴, Darmawati Simanjuntak⁵

¹Akademi Akuntansi “YPK” Medan, Medan, Indonesia

²Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

^{3,4,5}Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

akmal@mikroskill.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of leverage, company size, and profitability on earnings management in real estate and property companies. This study uses secondary data from company annual reports that can be accessed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. A total of 85 real estate and property companies listed on the IDX between 2016 and 2022 became the study population. During the seven-year observation period, research sampling was conducted on 15 companies using purposive sampling. The data were tested using multiple linear regression analysis using SPSS 25 software. The findings show that although company size and profitability do not affect earnings management, leverage does.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Earnings Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan real estate dan properti. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebanyak 85 perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI antara tahun 2016 hingga 2022 menjadi populasi penelitian. Selama periode pengamatan tujuh tahun, pengambilan sampel penelitian dilakukan pada 15 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Data diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Temuan menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun leverage berpengaruh.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini harus mampu bersaing untuk dapat bertahan dari persaingan bisnis. Mereka juga perlu memperhatikan informasi yang disajikan kepada para pengguna informasi akuntansi (Arviana et al., 2020). Salah satu elemen kunci dari laporan keuangan adalah laba rugi, yang memberikan rincian tentang pendapatan, biaya, dan apakah perusahaan menghasilkan uang atau merugi. Informasi ini sangat penting bagi mereka yang mengambil keputusan. Laporan keuangan terkadang digunakan terutama untuk menunjukkan informasi tentang keuntungan yang diperoleh, dengan sedikit perhatian pada metode yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Hal ini mengarah pada pengembangan strategi manajemen laba, yang diimplementasikan oleh manajemen organisasi. Tekanan yang dialami manajemen, terutama bagi manajer yang tinjauan kinerjanya bergantung pada data laba, adalah hal yang memicu praktik ini. Oleh karena itu, keadaan ini dapat mendorong perilaku yang tidak pantas atau *disfunctional behaviour* (Savitri, 2014).

Pernah terjadi di Indonesia berkaitan manajemen, info dari OJK, tahun 2020 terbukti PT Hanson Internasional juga ditemukan melakukan pemalsuan laporan keuangan tahunan (LKT) tahun 2016, melakukan kesalahan penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) senilai Rp 732 miliar, dan tidak menyerahkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) kepada auditor yang mengaudit LKT perusahaan (Idris, 2020).

Dari sekian banyak tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba, salah satunya adalah profitabilitas, di mana profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan

laba. Salah satu metrik yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen secara keseluruhan adalah profitabilitas, yang tercermin pada sejauh mana perusahaan berhasil memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi (Ilyas dkk., 2020). Rasio profitabilitas yang lebih tinggi mengindikasikan kemampuan superior perusahaan untuk menghasilkan laba, yang pada gilirannya meningkatkan ekspektasi manajer untuk pertumbuhan laba.

Faktor selanjutnya yang mungkin berdampak pada manajemen laba adalah leverage. Perbandingan yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang disebut leverage. Hal ini mencoba untuk memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan menyeimbangkan pengeluaran yang terkait dengan aset dan sumber pendanaannya (Kharomah, 2022). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Wulandari & Destriana, (2023) yang menyatakan, Penggunaan utang oleh bisnis untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan operasinya dikenal sebagai *leverage*. Ketika perusahaan menghadapi kebangkrutan, Semua utang perusahaan dilunasi dengan modal pada awalnya. Akibatnya, investor melihat penilaian modal perusahaan lebih baik jika semakin banyak modal yang dimilikinya, dan sebaliknya.

Faktor lainnya adalah ukuran perusahaan. Salah satu langkah dalam menentukan ukuran bisnis adalah mencari tahu ukurannya, yang dapat dilakukan dengan melihat faktor-faktor seperti total aset, kapitalisasi pasar, pendapatan, dan jumlah karyawan. (Arthawan & Wirasedana, 2018). Bisnis yang lebih kecil lebih mungkin memanipulasi pendapatan mereka daripada bisnis yang lebih besar. Alasannya adalah karena bisnis kecil ingin berkinerja baik untuk menarik investor. Namun, karena mereka menerima lebih banyak perhatian publik, perusahaan-perusahaan besar lebih berhati-hati dalam mengungkapkan informasi keuangan mereka. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini memberikan laporan keuangan yang lebih akurat. (Damayanti & Krisnando, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Perjanjian antara satu atau lebih prinsipal dan agen untuk melakukan layanan atau mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan dikenal sebagai teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Hal tersebut menunjukkan bahwa peran *agent* dan *principal* berada di sebuah kontrak. Hal ini menunjukkan bahwa teori keagenan menegaskan adanya ikatan atau hubungan antara agen utama dan satu atau lebih agen. Sejalan dengan ketentuan kontrak kerja, agen membuat keputusan dan bertanggung jawab kepada prinsipal untuk menyelesaikan tanggung jawab tertentu.

Teori keagenan menyiratkan adanya asimetri informasi antara manajer yang bekerja sebagai agen dan pemilik atau pemilik. Asimetri informasi muncul ketika manajemen mengetahui lebih banyak tentang data internal perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam hal meningkatkan nilai perusahaan, asimetri informasi ini memungkinkan manajemen untuk berkomunikasi dengan investor tentang keadaan bisnis untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan. Pengungkapan informasi akuntansi merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan tersebut (Shaleh & Basalamah, 2022).

Manajemen Laba

Sulistyanto (2018) menegaskan bahwa terdapat banyak definisi yang berbeda mengenai manajemen laba dan tidak ada batasan yang tepat untuk bidang tersebut. Menurut definisi ini, Manajemen laba adalah metode yang digunakan manajer untuk memproses laba yang

ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menguntungkan pihak-pihak tertentu. Menurut Nurdiniah dan Herlina (2015), Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memodifikasi atau memanipulasi laporan keuangan untuk memberikan informasi palsu kepada para pemangku kepentingan yang tertarik dengan kinerja dan status bisnis biasanya disebut sebagai manajemen laba.

Menurut Sulistyanto (2018), manajemen laba adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manajer suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengubah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang sebenarnya. Tujuannya adalah untuk mengelabui para pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan keadaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Purnama (2017) menegaskan bahwa data mengenai profitabilitas memiliki arti penting bagi pihak luar. Tingkat profitabilitas yang tinggi adalah tanda perusahaan yang sukses. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak berjalan dengan baik. Aktivitas manajer perusahaan dalam melakukan manajemen laba juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Pihak eksternal memberikan nilai yang tinggi terhadap informasi mengenai profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan pertanda kinerja bisnis yang kuat. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah mengindikasikan kinerja bisnis yang buruk. Perilaku manajer perusahaan mengenai manajemen laba juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas (Amelia & Purnama, 2023).

Leverage

Rasio seluruh kewajiban perusahaan terhadap total asetnya dikenal sebagai *leverage*; semakin tinggi *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, yang mungkin atau mungkin tidak meningkatkan kepercayaan kreditor (Purnama, 2017). Sebaliknya, Joe & Ginting (2022) mendefinisikan leverage sebagai rasio yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang yang sangat tinggi akan menempatkan bisnis pada kategori extreme debt (extreme leverage), yaitu kelompok bisnis dengan tingkat utang paling tinggi dan biasanya paling sulit untuk dilunasi.

Ukuran Perusahaan

Sulistyanto (2018) menunjukkan bahwa karena kurang mendapat perhatian dari dunia luar, usaha kecil memiliki kebebasan yang lebih besar untuk mengubah catatan keuangan mereka, tetapi manajemen perusahaan besar kurang termotivasi untuk merevisi laporan keuangan mereka dan lebih memprioritaskan kepentingan pemegang saham. Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai macam proksi, antara lain total pendapatan, kapitalisasi pasar, total nilai aset, jumlah karyawan, dan lain sebagainya. Peluang sebuah organisasi untuk menjadi terkenal di masyarakat, meningkatkan penjualan, yang meningkatkan omset, dan meningkatkan aset, yang menunjukkan jumlah modal yang dibelanjakan, semuanya meningkat dengan kapitalisasi pasar (Arthawan & Wirasedana, 2018).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal memiliki pengaruh besar terhadap manajemen laba, seperti yang dijelaskan oleh teori keagenan. Sementara itu, diyakini bahwa agen merasa puas ketika kebutuhan ekonominya dimaksimalkan (Lestari dan Murtanto, 2018). Karena rasio profitabilitas yang tinggi berarti bisnis berjalan dengan baik, dan rasio profitabilitas yang rendah berarti bisnis berjalan dengan buruk, maka rasio profitabilitas

memberikan informasi penting bagi pihak eksternal. Hal inilah yang menjadi pendorong tindakan manajer yang berkaitan dengan manajemen laba (Purnama, 2017).

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Ketika jumlah utang perusahaan meningkat, bahaya yang terlibat juga akan meningkat, sehingga meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Arifin & Destriana (2016), jika masalah waktu perjanjian utang perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan kebangkrutan. Untuk menghindari keharusan berhenti melacak utang, manajer lebih cenderung menggunakan teknik akuntansi yang mengharuskan menyuruh staf untuk beristirahat (Ramadhan, 2017). Menurut teori keagenan, yang menjelaskan bagaimana uang ditransfer dari perusahaan prinsipal ke agen sehubungan dengan kontrak atau investasi, leverage dan praktik manajemen laba saling berkaitan. Investor akan fokus pada rasio leverage perusahaan yang paling rendah karena dapat menurunkan risiko yang akan timbul (Shaleh & Basalamah, 2022).

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Skala perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap manipulasi laba. Baik perusahaan besar maupun kecil sering kali mengendalikan laba mereka. Menurut Damayanti & Krisnando (2021), Perusahaan kecil lebih rentan untuk berpartisipasi dalam manajemen laba daripada perusahaan besar. Teori keagenan dan ukuran perusahaan berkaitan karena manajemen perusahaan kecil dituntut untuk lebih banyak mengatur laba. Hal ini dikarenakan usaha kecil dianggap ingin menunjukkan kinerja dan kondisi yang kuat untuk menarik investor dan mengamankan kas mereka, Di sisi lain, karena publik lebih tertarik dengan perusahaan besar, mereka akan lebih berhati-hati dalam membagikan data keuangan mereka.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

METODE

Metode deskriptif verifikatif digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan, penelitian ini dilakukan pada bisnis real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan real estate dan properti tahun 2016-2022 yang terdaftar di BEI. Sampel untuk penelitian ini, yang mencakup semua perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI, dipilih melalui penggunaan *purposeful sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Manajemen Laba (Sulistiyanto, 2018)	$DA_{t} = \frac{TAC_{t}}{TA_{t-1}} - NDA_{t}$	Rasio
2	Profitabilitas (Adani & Suryani, 2017)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$	Rasio
3	<i>Leverage</i> (Pradnyawati dkk., 2021)	$DAR = \frac{Total Kewajiban}{Total Aktiva}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (Mulyani, 2018)	$Firm Size = Ln (Total Aset)$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 2, hasil pengujian variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,952, menunjukkan nilai lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Keberartian persamaan regresi ditunjukkan dengan nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa manajemen laba (Y) tidak mengalami perubahan jika setiap variabel profitabilitas (X1) naik atau turun satu.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

Variabel	Adj R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
Profitabilitas		0,000	0,952	0,05	Has no effect
Leverage	0,032	-0,005	0,047	0,05	Effects
Ukuran perusahaan		3,665E-5	0,989	0,05	Has no effect

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil pengujian variabel leverage (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Interpretasi yang tepat dari persamaan regresi tersebut ditunjukkan oleh hasil koefisien leverage sebesar -0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba (Y) akan turun sebesar 0,047 untuk setiap kenaikan satu satuan leverage (X2).

Variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,989 yang lebih dari 0,05, maka H3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Interpretasi yang tepat dari persamaan regresi tersebut ditunjukkan oleh hasil koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,00003665. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba (Y) tidak akan naik atau turun jika setiap variabel ukuran perusahaan (X3) naik satu.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Tidak adanya hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba dikarenakan beberapa perusahaan menggunakan manajemen laba pada saat kondisi profitabilitasnya membaik maupun memburuk, sedangkan perusahaan lain tidak menggunakan manajemen laba terlepas dari profitabilitasnya. Hal ini didukung oleh hipotesis pertama penelitian yang telah diuji dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$ untuk variabel profitabilitas. Hal ini berarti, untuk tahun 2016-2022, variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* atau ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI.

Temuan penelitian ini mendukung temuan Fandriani dan Tanjung (2019), Damayanti & Kawedar (2018), Candra (2019), dan Joe & Ginting (2022), yang tidak menemukan adanya hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan kesimpulan dari penelitian ini.

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Temuan menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh variabel leverage. Leverage, yang ditentukan oleh rasio utang terhadap aset, atau DAR, berdampak pada manajemen laba pada bisnis real estat dan properti yang terdaftar di BEI antara tahun 2016 dan 2022, sesuai dengan nilai signifikan variabel leverage sebesar $0,047 < 0,05$. Karena leverage berdampak negatif terhadap manajemen laba, maka setiap kenaikan rasio atau persentase leverage pada industri properti dan real estate yang terdaftar di BEI antara tahun

2016 sampai dengan tahun 2022 akan menurunkan kemampuan atau nilai perusahaan dalam mengelola laba. Perusahaan dengan leverage yang tinggi akan sulit untuk memprediksi masa depan. Rasio leverage yang tinggi disebabkan oleh tingginya rasio utang terhadap aset perusahaan. Akibatnya, investor atau kreditor lebih mengetahui kinerja perusahaan, yang biasanya berakibat pada berkurangnya strategi manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatmala & Riharjo (2021), Sari & Asyik (2013), Suyoto & Dwimulyani (2019), dan Cahyanto & Manasari (2021).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,989 > 0,05$. Hal ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset (Ln) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Perusahaan properti dan real estate tidak disarankan untuk menggunakan manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian, karena temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik ini. Faktanya, perusahaan besar akan menerima lebih banyak perhatian politis dari berbagai sumber, seperti pemerintah dan analis keuangan. Hal ini terlihat dari data penelitian terhadap Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), sebuah perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang tinggi dan terus bertumbuh setiap tahunnya selama periode 2016-2022. Namun demikian, pemeriksaan terhadap nilai manajemen laba perusahaan menunjukkan bahwa, alih-alih meningkatkan laba secara stabil selama periode 2016-2022, perusahaan melakukan manajemen laba yang bervariasi. Hal ini mengimplikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap taktik manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Dewi dkk. (2017), Arifin & Destriana (2016), Nelyumna dkk. (2022), dan Paramitha & Idayati (2020).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena tingkat profitabilitas bukan merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan untuk menentukan tinggi atau rendahnya praktik manajemen laba dalam perusahaan. Perusahaan akan melakukan atau tidak melakukan manajemen laba berdasarkan tingkat profitabilitas. Manajemen laba dipengaruhi secara negatif oleh leverage yang diukur dengan DAR. Karena ukuran perusahaan bukan merupakan indikator utama apakah perusahaan memiliki manajemen laba yang tinggi atau rendah, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang diukur dengan LN (*total aset*). Rasio leverage yang lebih besar mengimplikasikan tingkat yang lebih rendah dari strategi manajemen laba yang digunakan oleh organisasi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, sehingga mereka menawarkan beberapa rekomendasi untuk penelitian di masa mendatang, seperti menggunakan data penelitian dari waktu yang lebih baru untuk menyesuaikan dengan keadaan terkini. Disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk meneliti berbagai jenis perusahaan, terutama di sektor-sektor yang berada di industri terkait, dan untuk memperluas jangkauan variabel independen yang digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang elemen-elemen yang mempengaruhi manajemen laba.

REFERENSI

Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review Of Applied Accounting Research Vol. 3, No. 1*, 100-111.

- Arifin, L., & Destriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 18, No.1*, 84-93.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, I. W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1*, 1-29.
- Arviana, N., Saebani, A., & Miftah, M. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Syntax Transformation Vol. 1 No. 8*, 2721-2769
- Cahyanto, Y. A., & Manasari, E. N. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM Vol. 1, No. 2.*, 273-290.
- Candra, N. (2019). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange. *Literasi Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Volume 1 No. 1*, 38-52.
- Damayanti, C. R., & Kawedar, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Pemantauan Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 7, Nomor 4*, 1-9.
- Damayanti, S., & Krisnando. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal STEI Ekonomi, Vol. 30 No. 01*, 101-113.
- Dewi, E. R., Nuraina, E., & Amah, N. (2017). Pengaruh Tax Planning Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Vol 5 No 1*, 854-881.
- Fatmala, K. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 2*, 1-23.
- Idris, M. (2020). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Jakarta: kompas.com.
- Ilyasa, R. A., Isyuardhana, D., & Khrisna, D. P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *e-Proceeding of Management : Vol.7, No.1*, 746-754.
- Jensen and Meckling, *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Financial Ratios and Profit Management*, 567-574.
- Kharomah, V. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN/VOL. 5, NO 1*, 121-141.

- Lestari, Eka, and Murtanto Murtanto. "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, vol. 17, no. 2, Sep. 2017, pp. 97-116
- Nelyumna, Nursari, & Ambarwati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi/Volume XXVII, No. 02*, 174-190.
- Nurdiniah, D., & Herlina, L. (2015). Analysis of Factors Affecting the Motivation of Earnings Management in Manufacturing Listed in Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting Vol.6, No.3*, 100-108.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 9, Nomor 2*, 1-18.
- Purnama, D. (2017). Pngrh prftblts, lvrge, uk prshaan, kpmlkn insttsnl dn kpmlkn mnjrl thdp mnjmn lb. *JRKA Volume 3 Issue 1*, 1-14.
- Ramadhan, R. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember*, 464-476.
- Sari, S. R., & Asyik, N. F. (2013). Pengaruh Leverage dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 6*, 1-21.
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 1*, 72-89.
- Shaleh, M., & Basalamah, M. S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management & Business, 5(1)*, 230-240.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2*, 2151-2159.
- Wulandari, K., & Destriana, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *STIE TRISAKTI*, 1-10.